

ANALISIS EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN : STUDI KASUS ISTRI NELAYAN DI KABUPATEN ACEH BESAR, NAD

Oleh : Miftakhuddin¹ dan Abdul Kohar Mudzakir²

- 1). Lembaga hukum adat laot/panglima laot aceh, Jl. T.Nyak Arief No. 25-26 A Pasar Lamnyong, Banda Aceh, NAD, HP. 085260272939
- 2). Jl. Hayam Wuruk 4A, Pleburan, Semarang telp. 0248310965 HP. 08888181114
Email : miftach_plnad@yahoo.com dan a_kohar_fish@yahoo.com

ABSTRAK

Peranan istri dalam ekonomi rumah tangga nelayan cukup besar. Istri nelayan ternyata cukup produktif dalam mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Penelitian ini mempunyai tujuan antara lain : menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi rumah tangga istri nelayan pekerja meliputi pencurahan kerja, pendapatan dan pengeluaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan model ekonometrik ekonomi rumah tangga nelayan, ke dalam model analisis simultan yang mengasumsikan bahwa rumah tangga akan memaksimumkan kepuasannya dengan menggunakan kendala produksi, waktu dan pendapatan. Model diidentifikasi dengan *order condition*, dengan metode 2 SLS (Two Stage Least Squares). Data yang ada diolah dengan menggunakan program Excel dan SAS (*Statistik Analysis Sistem*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dugaan model menunjukkan curahan kerja istri sektor perikanan hanya responsif terhadap total penerimaan suami dan curahan kerja istri sektor non perikanan serta penerimaan istri sektor perikanan. Penerimaan istri sektor perikanan dipengaruhi oleh curahan kerja istri sektor perikanan, biaya usaha sektor perikanan, dan dummy latihan. Konsumsi pangan pokok rumah tangga dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan istri, serta Konsumsi pangan dan investasi SDM akan menurunkan konsumsi papan. Investasi kesehatan meningkat dengan semakin tinggi pendapatan disposabel dan tingkat pendidikan istri. Tabungan rumah tangga meningkat dengan meningkatnya pendapatan disposabel.

Kata Kunci : Ekonomi, rumah tangga, nelayan, curahan kerja, penerimaan, konsumsi

PENDAHULUAN

Kabupaten Aceh Besar posisi wanita dalam masyarakat nelayan relatif mempunyai waktu luang yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan yang lebih produktif, antara lain mengolah ikan (mengasinkan ikan), merebuskan ikan, mencari kerang, buruh, pedagang, beternak, dan bekerja membuka industri rumah tangga. Pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan produktif relatif kecil dari waktu luang yang tersedia disebabkan tenaga kerja wanita tidak banyak memperoleh peluang kerja dipasar kerja akibat tidak sesuainya ketrampilan yang dimiliki dengan peluang kerja yang tersedia, kemudian modal yang

¹ Staf Pengajar Politeknik Negeri Lhokseumawe, Nangro Aceh Darussalam

² Staf Pengajar Sosial Ekonomi Perikanan, Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Jurusan Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro

dimiliki terbatas, sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan umumnya masih terbatas pada kegiatan rumah tangga dengan menggunakan modal yang kecil.

Setiap rumah tangga ingin memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi bagi rumah tangga nelayan seringkali kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi dengan mengandalkan pekerjaan pokok, terlebih rumah tangga nelayan yang berada dalam desa tertinggal hanya menggunakan perahu maupun peralatan yang tradisional. Kebutuhan tersebut terpenuhi jika rumah tangga mampu mencari tambahan pendapatan diluar pekerjaan pokoknya. Upaya meningkatkan pendapatan antara lain dapat ditempuh melalui usaha produktifitas seluruh sumberdaya keluarga nelayan. Peranan dan fungsi istri nelayan didalam suatu keluarga nelayan sangat penting sebagai pelaksana unsur rumah tangga, penanggungjawab, pengatur dan penambah keuangan keluarga.

Peranan istri dalam ekonomi rumah tangga nelayan cukup besar. Istri nelayan ternyata cukup produktif dalam mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Namun demikian, untuk mengurangi tingkat kemiskinan di daerah penelitian usaha produktif istri nelayan belum di dayagunakan dan diintensifkan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan antara lain : menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi rumah tangga istri nelayan pekerja meliputi pencurahan kerja, pendapatan dan pengeluaran.

METODE PENELITIAN

Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive), kabupaten yang dipilih adalah Aceh Besar dengan pertimbangan kabupaten ini merupakan daerah yang jumlah desa nelayan besar. Kemudian dipilih dua kecamatan yaitu kecamatan Masjid Raya dan kecamatan Kuala Gigieng dan masing-masing satu desa sentra nelayan di Aceh Besar .

Metode Penentuan Contoh dan Pengumpulan Data

Pengambilan contoh sampel dilakukan secara acak sederhana (simple random sampling) yaitu dengan mencari istri nelayan yang bekerja secara produktif dengan kriteria suami mereka bekerja sebagai buruh nelayan baik di desa miskin maupun desa tidak miskin. Dengan asumsi desa tersebut pernah mendapatkan bantuan dana IDT (Inpres Desa Tertinggal) dan tidak pernah mendapatkan dana IDT. Jumlah responden 35 responden desa miskin dan 35 responden desa tidak miskin. Pengumpulan data primer dilakukan wawancara langsung dengan responden istri nelayan dengan menggunakan kuisioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Data sekunder dari instansi atau lembaga terkait.

Metode Analisis Data

**Model Ekonometrika Rumah Tangga Istri Nelayan Pekerja
 Persamaan Curahan Kerja Rumah Tangga
 Curahan Kerja Istri**

Curahan kerja istri adalah persamaan identitas yaitu penjumlahan antara curahan kerja istri sektor perikanan dan curahan kerja istri sektor non perikanan.

$$CKP = CPUP + CPNP.....(1)$$

Curahan Kerja Istri Sektor Perikanan

Persamaan curahan kerja istri sektor perikanan merupakan fungsi dari usia istri, jumlah bayi dibawah tiga tahun, tingkat pendidikan istri, curahan kerja istri sektor non perikanan, penerimaan istri sektor perikanan dan penerimaan suami.

$$CPUP = a_0 + a_1USP + a_2JBT + a_3EDCP + a_4CPNP + a_5PPUP + a_6PBN + U_1... (2)$$

Tanda parameter yang diharapkan (hipotesis) adalah : $a_1, a_3, a_4, a_5, a_6 > 0$; $a_2 < 0$

Curahan Kerja Istri Sektor Non Perikanan

Persamaan curahan kerja istri sektor non perikanan merupakan fungsi dari penerimaan istri sektor non perikanan, penerimaan anak dan anggota lain, jumlah tanggungan keluarga, angkatan kerja keluarga dan curahan kerja istri sektor perikanan.

$$CPNP = b_0 + b_1PPNP + b_2PAL + b_3JTK + b_4AKK + b_5CPUP + U_2...(3)$$

Tanda parameter yang diharapkan, adalah: $b_1, b_2, b_4, b_5 > 0$; $b_3 < 0$

Curahan Kerja Suami

Curahan kerja suami sebagai persamaan identitas terbentuk dari penjumlahan curahan kerja suami sektor perikanan dan curahan kerja suami sektor non perikanan:

$$CKB = CBUP + CBNP.....(4)$$

Curahan Kerja Suami Sektor Perikanan

Curahan kerja suami sektor perikanan ditentukan oleh usia suami, penerimaan suami sektor perikanan, jumlah tanggungan keluarga dan angkatan kerja keluarga:

$$CBUP = c_0 + c_1USS + c_2PBUP + c_3JTK + c_4AKK + U_3.....(5)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah : $c_1, c_2, c_4 > 0$; $c_3 < 0$

Curahan Kerja Suami Sektor non Perikanan

Curahan kerja suami sektor non perikanan ditentukan oleh penerimaan suami sektor non perikanan, curahan kerja suami sektor perikanan dan jumlah anak sekolah.

$$CBNP = d_0 + d_1 PBNP + d_2 CBUP + d_3 JAS + U_4.(6)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah : $d_1, d_2, d_3, > 0$

Curahan Kerja Anak dan Anggota Lain

Curahan kerja anak dan anggota lain adalah persamaan identitas yang dapat didefinisikan sebagai penjumlahan antara curahan kerja anak dan anggota lain sektor perikanan dengan curahan kerja anak dan anggota lain sektor non perikanan.

$$CAL = CALUP + CALNP \dots \dots \dots (7)$$

Curahan Kerja Anak dan Anggota Lain Sektor Perikanan

Curahan kerja anak dan anggota lain sektor perikanan ditentukan oleh penerimaan anak dan anggota lain sektor perikanan, curahan kerja anak dan anggota lain sektor non perikanan dan penerimaan suami:

$$CALUP = e_0 + e_1 PALP + e_2 CALNP + e_3 PBN + U_5 \dots \dots \dots (8)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah: $e_1, e_2, e_3 > 0$

Curahan Kerja Anak dan Anggota Lain Sektor Non Perikanan

$$CALNP = f_0 + f_1 PALNP + f_2 CALUP + f_3 PBN + U_6 \dots \dots \dots (9)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah: $f_1, f_2, f_3 > 0$

Total Curahan Kerja Rumah Tangga

Total curahan kerja merupakan persamaan identitas, dimana total curahan kerja rumah tangga adalah penjumlahan curahan kerja istri, curahan kerja suami serta curahan kerja anak dan anggota lain.

$$TCK = CKP + CKB + CAL \dots \dots \dots (10)$$

Persamaan Penerimaan Rumah Tangga

Penerimaan Istri

Persamaan penerimaan istri merupakan bentuk persamaan identitas dari dua penjumlahan persamaan yaitu penerimaan istri sektor perikanan dan penerimaan istri sektor non perikanan :

$$PPN = PPUP + PPNP \dots \dots \dots (11)$$

Penerimaan Istri Sektor Perikanan

Persamaan penerimaan istri sektor perikanan ditentukan oleh curahan kerja istri sektor perikanan, tingkat upah kerja perikanan, pengalaman kerja, biaya usaha perikanan dan dummy latihan :

$$PPUP = g_0 + g_1 CPUP + g_2 WUP + g_3 PKJ + g_4 BUP + g_5 DLAT + U_7 \dots \dots (12)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah : $g_1, g_2, g_3, g_5 > 0 ; g_4 < 0$

Penerimaan Istri Nelayan Sektor Non Perikanan

Persamaan penerimaan istri sektor non perikanan merupakan fungsi dari curahan istri sektor non perikanan, tingkat upah istri non perikanan, pengalaman kerja, biaya usaha non perikanan dan dummy latihan:

$$PPNP = h_0 + h_1CPNP + h_2WUNP + h_3PKJ + h_4BNP + h_5DLAT + U_8 \dots (13)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah: $h_1, h_2, h_3, h_5 > 0$; $h_4 < 0$

Penerimaan Suami

Penerimaan suami adalah persamaan identitas yang merupakan penjumlahan dari penerimaan suami sektor perikanan dan penerimaan suami sektor non perikanan:

$$PBN = PBUP + PBNP \dots \dots \dots (14)$$

Penerimaan Suami Sektor Perikanan

Persamaan penerimaan suami sektor perikanan ditentukan oleh curahan kerja suami sektor perikanan dan dummy klasifikasi desat:

$$PBUP = i_0 + i_1CBUP + i_2DDM + U_9 \dots \dots \dots (15)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah : $i_1 > 0$; $i_2 < 0$

Penerimaan Suami Sektor Non Perikanan

$$PBNP = j_0 + j_1CBNP + j_2DDM + U_{10} \dots \dots \dots (16)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah : $j_1 > 0$; $j_2 < 0$

Penerimaan Anak dan Anggota Lain

Bentuk persamaan penerimaan anak dan anggota lain merupakan penjumlahan antara penerimaan anak dan anggota lain sektor perikanan dengan penerimaan sektor non perikanan. Persamaan identitasnya sebagai berikut:

$$PAL = PALP + PALNP \dots \dots \dots (17)$$

Penerimaan Anak dan Anggota Lain Sektor Perikanan

Persamaan penerimaan anak dan anggota lain sektor perikanan ditentukan oleh peubah curahan kerja anak dan anggota lain sektor perikanan dan dummy klasifikasi desa:

$$PALP = k_0 + k_1CALUP + k_2DDM + U_{11} \dots \dots \dots (18)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah: $k_1 > 0$; $k_2 < 0$

Penerimaan Anak dan Anggota Lain Sektor Non Perikanan

Penerimaan anak dan anggota lain sektor non perikanan ditentukan oleh curahan kerja anak dan anggota lain sektor non perikanan dan klasifikasi desa. Persamaan penerimaan anak dan anggota lain sektor non perikanan adalah:

$$PALNP = l_0 + l_1CALNP + l_2DDM + U_{12} \dots \dots \dots (19)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah: $l_1 > 0$; $l_2 < 0$

Total Penerimaan Rumah Tangga

Total penerimaan rumah tangga merupakan persamaan identitas yang dibentuk dari penjumlahan tiga jenis penerimaan yaitu penerimaan istri, penerimaan suami dan penerimaan anak dan anggota lain.

$$PT = PPN + PBN + PAL \dots\dots\dots(20)$$

Total Biaya Usaha Istri Nelayan

Total biaya usaha istri dibentuk dari penjumlahan dua jenis biaya usaha yaitu biaya usaha sektor perikanan dengan biaya usaha sektor non perikanan.

$$BT = BUP + BNP \dots\dots\dots(21)$$

Pendapatan Rumah Tangga

Persamaan pendapatan rumah tangga dihasilkan dari dua variabel identitas yang dikurangi yaitu total penerimaan rumah tangga dan total biaya usaha istri. Persamaan tersebut dituliskan sebagai berikut:

$$Y = PT - BT \dots\dots\dots(22)$$

Pendapatan Disposabel

Pendapatan disposabel merupakan salah satu persamaan identitas pada model ekonomi rumah tangga istri nelayan pekerja yang memiliki definisi sebagai berikut:

$$YD = Y - TX \dots\dots\dots(23)$$

Persamaan Pengeluaran Rumah Tangga

Konsumsi Rumah Tangga

Konsumsi Pangan

Konsumsi pangan merupakan persamaan identitas yaitu:

$$CP = CPGP + CPTP \dots\dots\dots(24)$$

Konsumsi Pangan Pokok

Konsumsi pangan pokok ditentukan oleh peubah pendapatan disposabel, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan istri dan investasi SDM.

$$CPGP = m_0 + m_1 YD + m_2 JTK + m_3 EDCP + m_4 INVSDM + U_{13} \dots\dots(25)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah: $m_1, m_2, m_3, m_4 > 0$

Konsumsi Pangan Non Pokok

Persamaan konsumsi pangan non pokok ditentukan oleh variabel pendapatan disposable, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan istri dan investasi SDM.

$$CPTP = n_0 + n_1 YD + n_2 JTK + n_3 EDCP + n_4 INVSDM + U_{14} \dots\dots(26)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah : $n_1, n_3, n_4 > 0; n_2 < 0$

Konsumsi Papan

Persamaan konsumsi papan merupakan fungsi dari peubah pendapatan disposabel, konsumsi pangan, investasi SDM dan tingkat tabungan keluarga.

$$CUP = r_0 + r_1YD + r_2CP + r_3INVSDM + r_4S + U_{18} \dots \dots \dots (27)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah: $r_1, r_3, r_4 > 0$; $r_2 < 0$

Konsumsi Sandang

Persamaan konsumsi sandang merupakan fungsi dari pendapatan disposabel, konsumsi pangan, jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan istri.

$$CUS = s_0 + s_1YD + s_2CP + s_3JTK + s_4EDCP + U_{19} \dots \dots \dots (28)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah: $s_1, s_4 > 0$; $s_2, s_3 < 0$

Konsumsi Lain-lain

Persamaan konsumsi lain-lain merupakan fungsi dari pendapatan disposable, konsumsi pangan dan tingkat tabungan keluarga. Persamaan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CLL = t_0 + t_1YD + t_2CP + t_3S + U_{20} \dots \dots \dots (29)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah: $t_1, t_3 > 0$; $t_2 < 0$

Investasi Sumberdaya Manusia

Investasi SDM dibentuk dari penjumlahan investasi kesehatan dengan investasi pendidikan.

$$INVSDM = INVKES + INVPEN \dots \dots \dots (30)$$

Investasi Kesehatan

Persamaan investasi kesehatan merupakan fungsi dari pendapatan disposable, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan istri dan konsumsi pangan pokok.

$$INVKES = o_0 + o_1YD + o_2JTK + o_3EDCP + o_4CPGP + U_{15} \dots \dots \dots (31)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah: $o_1, o_3, o_6, o_7 > 0$; $o_2, o_5, o_4 < 0$

Investasi Pendidikan

Persamaan konsumsi investasi pendidikan keluarga adalah fungsi dari pendapatan disposabel, tingkat pendidikan istri, jumlah anak sekolah dan konsumsi pangan keluarga.

$$INVPEN = p_0 + p_1YD + p_2EDCP + p_3JAS + p_4CP + U_{16} \dots \dots \dots (32)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah: $p_1, p_2, p_5, p_6 > 0$; $p_3, p_4 < 0$

Investasi Produksi Usaha Istri Nelayan

Persamaan investasi produksi merupakan fungsi dari pendapatan disposable, konsumsi pangan, konsumsi lain-lain dan tabungan keluarga.

$$INVPRO = q_0 + q_1YD + q_2CP + q_3CLL + q_4S + U_{17} \dots \dots \dots (33)$$

Tanda parameter yang diharapkan adalah: $q_1, q_2, > 0$; $q_3, q_4, < 0$

Persamaan Tabungan Rumah Tangga

Persamaan tabungan rumah tangga merupakan fungsi dari penerimaan disposable, jumlah tanggungan keluarga, jumlah anak sekolah, total pengeluaran. Adapun persamaannya dapat kita tentukan sebagai berikut:

$$S = w_0 + w_1 YD + w_2 JTK + w_3 JAS + w_4 TP + U_{21} \dots \dots \dots (34)$$

Tanda parameter yang diharapkan, adalah: $w_1, w_3 > 0$; $w_2, w_4 < 0$

Identifikasi dan Metode Pendugaan Model

Masalah identifikasi model merupakan masalah dalam menduga parameter persamaan struktural (*structural form*) yang dapat diperoleh dari dugaan parameter persamaan bentuk tereduksi (*reduced form*). Pengidentifikasian model struktural dilakukan dengan *order condition* sebagai berikut (Koutsoyianis, 1977).

$$(G-g) + (K-k) \geq (G-1) \text{ atau } (K-k) \geq (g-1) \dots \dots \dots (35)$$

Jika $(K-k) = (g-1)$ maka persamaan dalam model dikatakan tepat diidentifikasi (*exactly identified*), $(K-k) > (g-1)$ maka persamaan dalam model dikatakan terlalu diidentifikasi (*over identified*). Jika $(K-k) < (g-1)$, maka persamaan dalam model dikatakan Un identified. Model yang dirumuskan dalam studi ini adalah model persamaan ekonometrika secara simultan. Model memiliki 35 persamaan, yang terdiri dari 21 persamaan struktural dan 14 persamaan identitas. Jumlah peubah endogen 35 dan peubah eksogen 16. Setelah model diidentifikasi dengan menggunakan *order condition*, diperoleh seluruh persamaan adalah “*over identified*” sehingga metode pendugaan yang dapat diterapkan adalah metode 2 SLS (Two Stage Least Squares). Data yang ada diolah dengan menggunakan program Excel dan SAS (*Statistik Analysis Sistem*).

Evaluasi Model

Ada tiga kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi model ekonometrika yaitu: (1) kriteria ekonomi, (2) kriteria stastistika, (3) kriteria ekonometrika (Koutsoyianis,1997). Pada kriteria statistik, nilai koefisien determinasi (R^2) tinggi berarti model yang digunakan cukup baik, karena semakin besar keragaman dari peubah endogen yang dapat dijelaskan oleh peubah-peubah penjelas. Melalui nilai statistik uji-F dapat diketahui nyata atau tidaknya peubah penjelas secara bersama-sama terhadap peubah endogen. Uji-t untuk mengetahui nyata atau tidak pengaruh masing-masing peubah terhadap peubah endogen.

Pada kriteria ekonometrika, data “*cross section*” dengan melihat multikolinier yang tinggi atau tidak antar peubah-peubah penjelas dalam setiap persamaan. Jika terjadi multikolinier yang tinggi antara peubah-peubah penjelas “*standard error*” dari parameter dugaan tinggi dan nilai t- hitung semakin kecil, sehingga menerima H_0 . Untuk melihat

multikolinier diantara peubah-peubah penjelas dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) dan kuadrat korelasi sederhana peubah-peubah penjelas (r^2). Untuk mengetahui derajat kepekaan (respon) peubah endogen terhadap perubahan penjelas digunakan nilai elastisitas, nilai $E > 0$ maka respon elastis dan $E < 0$, peubah tersebut respon tidak elastis.

Validasi Model

Kriteria statistik yang digunakan untuk validasi nilai dugaan adalah Root Mean Square Error (RMSE), Root Mean Square Percent Error (RMSPE) dan Theil's Inequality Coefficient (Pyndiyk and Rubinfeld, 1991). Nilai dari koefisien ketidaksamaan Theil (U) bernilai antara 0 dan 1. Jika $U = 0$ maka pendugaan model sempurna, dan jika $U = 1$ maka pendugaan model naif. Pendugaan model akan semakin valid jika nilai RMSE, RMSPE, dan U semakin kecil. Kesalahan rata-rata kuadrat terkecil, dapat dinyatakan dengan nilai-nilai UM, UR dan UD. UM adalah proporsi bias yang menunjukkan kesalahan sistematis untuk mengukur penyimpangan nilai rata-rata dugaan dengan nilai rata-rata aktual. UD adalah komponen regresi menunjukkan deviasi slope regresi aktual dengan nilai-nilai pendugaan, UD merupakan kesalahan-kesalahan yang tidak sistematis. Suatu model dikatakan baik jika nilai UM dan UR sangat kecil, sedangkan nilai UD mendekati satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dugaan Rumah Tangga Istri Nelayan Pekerja

Hasil dugaan model ekonometrika menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) pada kisaran 0.2308 - 0.9177 dan nilai F berkisar antara 2.582-358.261. Hasil uji F menunjukkan, secara bersama-sama peubah penjelas dalam setiap persamaan dapat menjelaskan keragaman peubah endogen. Tidak semua parameter dugaan dari peubah penjelas dalam model sesuai harapan. Namun demikian ketidak sesuaian tersebut masih dapat dijelaskan dengan logika ekonomi sebagai fenomena yang terjadi dilapangan.

Curahan Kerja Istri Sektor Perikanan

Hasil pendugaan persamaan curahan kerja istri sektor perikanan menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.8118, yang berarti bahwa 81.18 persen keragaman peubah endogen dapat dijelaskan oleh keragaman usia istri (USP), jumlah bayi dibawah tiga tahun (JBT), tingkat pendidikan istri (EDCP), curahan kerja istri sektor non perikanan (CPNP), penerimaan istri sektor perikanan (PPUP) dan penerimaan suami (PBN).

Hasil dugaan parameter peubah penjelas sesuai harapan, kecuali pendidikan istri. Tiga peubah penjelas yang berpengaruh terhadap curahan kerja istri sektor perikanan adalah curahan kerja istri sektor non perikanan, penerimaan istri sektor perikanan dan total penerimaan suami, dan responsif terhadap peubah total penerimaan suami dengan

nilai elastisitas sebesar 1.8154. Artinya peningkatan satu persen total penerimaan suami akan menurunkan 1.8154 curahan kerja istri sektor perikanan.

Curahan kerja istri sektor non perikanan mempunyai pengaruh negatif, semakin besar curahan kerja istri pada sektor non perikanan maka semakin menurun curahan kerja istri sektor perikanan. Untuk bekerja di sektor non perikanan harus mempunyai keahlian khusus dan modal. Penerimaan istri sektor perikanan berpengaruh secara positif, semakin besar penerimaan istri sektor perikanan akan meningkatkan curahan kerja. Jika penerimaan istri sektor perikanan meningkat, curahan kerja semakin besar yaitu usaha pengolahan ikan.

Tabel 1. Hasil Dugaan Persamaan Curahan Kerja Istri Sektor Perikanan

Peubah	Parameter dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	655.587865	1.611	0.1122 c	
Usia Istri	5.663255	0.926	0.3581	0.2091
Jumlah bayi dibawah 3 tahun	-41.630540	-0.365	0.7165	-0.0045
Pendidikan istri	-22.459496	-1.051	0.2972	-0.0524
Curahan istri non perikanan	-0.572394	-4.145	0.0001 a	-0.2796
Penerimaan istri usaha perikanan	0.000453	4.730	0.0001 a	0.5613
Penerimaan suami	-0.000056067	-1.000	0.0210 a	-1.8154
R ²	0.8118			
F _{hit}	45.279		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Respon curahan kerja istri sektor perikanan terhadap usia istri, jumlah bayi dibawah tiga tahun, pendidikan istri, curahan kerja istri sektor non perikanan dan penerimaan istri sektor perikanan bersifat in elastis masing-masing 0.2091, -0.0045, -0.0524, dan -0.2796. Dengan bertambahnya usia istri, meningkatnya jumlah bayi dibawah tiga tahun, pendidikan istri, curahan kerja istri non perikanan, dan penerimaan istri sektor perikanan berdampak kecil terhadap peningkatan dan penurunan curahan kerja istri, meningkatnya penerimaan suami berdampak besar penurunan curahan kerja istri sektor perikanan.

Curahan Kerja Istri Sektor Non Perikanan

Hasil dugaan parameter persamaan curahan kerja istri sektor non perikanan menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.7572. Dari nilai statistik uji-t diketahui bahwa penerimaan istri sektor non perikanan sangat berpengaruh terhadap curahan kerja istri.

Tabel 2. Hasil Dugaan Persamaan Curahan Kerja Istri Sektor Non Perikanan

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	486.039431	3.163	0.0024 a	
Penrm istri non perikanan	0.000416	4.394	0.0001 a	0.5041
Penrm anak dan angg.lain	-0.000090898	-0.933	0.3543	-0.2399
Jumla tanggungan keluarga	118.260489	2.349	0.0219 a	0.6674
Angkatan kerja keluarga	-18.350337	-0.158	0.8746	

Curah istri sekt. Perikanan	-0.426074	-4.020	0.0002 a	-0.0385
R ²	0.7572			-0.8722
F _{hit}	39.922		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Respon curahan kerja istri sektor non perikanan terhadap semua peubah eksogen bersifat inelastis, yaitu penerimaan istri sektor non perikanan 0.5041, penerimaan anak 0.2399, jumlah tanggungan keluarga 0.6674, angkatan kerja keluarga 0.0385 dan curahan kerja istri sektor perikanan 0.8722. Dengan bertambahnya penerimaan istri dari sektor non perikanan, penerimaan anak, jumlah tanggungan keluarga, angkatan kerja keluarga dan meningkatnya curahan kerja istri sektor perikanan berdampak kecil terhadap peningkatan jumlah curahan kerja istri sektor non perikanan.

Curahan Kerja Suami

Curahan Kerja Suami Sektor Perikanan

Hasil dugaan parameter persamaan curahan kerja suami sektor perikanan menunjukkan nilai koefisien determinasi 0.7239. Dengan nilai statistik uji-t, maka usia suami, penerimaan suami sektor perikanan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif, yaitu akan semakin tinggi curahan kerja suami di sektor perikanan.

Tabel 3. Hasil Dugaan Persamaan Curahan Kerja Suami Sektor Perikanan

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	738.228361	3.756	0.0004 a	
Usia suami	20.934850	6.739	0.0001 a	0.3460
Penrm. suami sektor perikanan	0.000266	5.330	0.0001 a	0.3592
Jumlah tanggungan keluarga	69..580391	1.690	0.0957 b	0.0819
Angkatan kerja keluarga	-222.133268	-3..947	0.2002	-0.0972
R ²	0.7239			
F _{hit}	42.605		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Respon curahan kerja suami sektor perikanan terhadap usia suami, penerimaan suami sektor perikanan dan jumlah tanggungan keluarga inelastis, peningkatan variabel tersebut berdampak kecil terhadap curahan kerja suami sektor perikanan dan meningkatnya angkatan kerja keluarga berdampak kecil terhadap menurunnya curahan kerja suami sektor perikanan.

Curahan Kerja Suami Sektor Non Perikanan

Dari hasil pendugaan persamaan curahan kerja suami sektor non perikanan, diperoleh bahwa tanda koefisien semua peubah sesuai dengan yang diharapkan menurut

kriteria ekonomi dan hanya dua peubah yang berpengaruh yaitu penerimaan suami non perikanan dan jumlah anak sekolah dengan koefisien determinasi menunjukkan nilai 0.8894.

Seluruh peubah berpengaruh positif, hanya curahan kerja suami sektor perikanan tidak berpengaruh terhadap curahan kerja suami sektor non perikanan. Penerimaan suami sektor non perikanan berpengaruh positif terhadap curahan kerja suami sektor non perikanan, meningkatnya penerimaan suami di sektor non perikanan, akan meningkatkan curahan kerja sektor non perikanan. Jumlah anak sekolah sangat berpengaruh terhadap curahan kerja suami di sektor non perikanan, semakin banyak anak yang bersekolah maka semakin besar curahan suami di sektor non perikanan. Respon curahan kerja suami sektor non perikanan terhadap semua peubah eksogen inelastis, bertambahnya penerimaan suami non perikanan, meningkatnya curahan kerja suami sektor perikanan dan besarnya jumlah anak sekolah berdampak kecil terhadap curahan kerja suami sektor non perikanan.

Tabel 4. Hasil Dugaan Persamaan Curahan Kerja Suami Sektor Non Perikanan

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	24.151551	-1.161	0.2496	
Penrm suami non perikanan	0.000759	20.508	0.0001 a	0.9081
Curah kerja suami usaha perikanan	0.006211	0.732	0.4669	0.1337
Jumlah anak sekolah	16.248081	3.676	0.0005 a	0.1765
R ²	0.8894			
F _{hit}	176.928		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen
 b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen
 c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Curahan Kerja Anak dan Anggota Lain

Curahan Kerja Anak dan Anggota Lain Sektor Perikanan

Curahan kerja anak dan anggota lain sektor perikanan, memiliki koefisien determinasi 0.7694. Penerimaan anak dan anggota lain sektor perikanan memiliki tanda positif, semakin besar penerimaan anak dan anggota lain sektor perikanan maka semakin meningkat curahan kerja di sektor tersebut. Curahan kerja anak dan anggota lain sektor non perikanan memiliki tanda negatif, semakin meningkat curahan kerja anak dan anggota lain di sektor non perikanan, akan menurunkan curahan kerja anak di sektor perikanan. Penerimaan suami juga memiliki tanda negatif.

Respon curahan kerja anak dan anggota lain sektor perikanan terhadap penerimaan anak dan anggota lain sektor perikanan elastis, meningkatnya penerimaan sektor berdampak besar terhadap meningkatnya curahan kerja. Respon curahan kerja sektor

perikanan terhadap curahan kerja diluar sektor perikanan dan penerimaan suami inelastis sebesar -0.1469 dan -0.3469.

Tabel 5. Hasil Dugaan Persamaan Curahan Kerja Anak dan Anggota Lain Sektor Perikanan

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	444.297210	1.060	0.2930	
Penrm. anak & ang.usaha perikanan	0.001372	11.813	0.0001 ^a	1.1287
Curah anak & ang.lain non perikanan	-0.629595	-2.546	0.0132 ^a	-0.1469
Penerimaan suami (bapak Nelayan)	-0.000126	-1.221	0.2265	-0.3469
R ²	0.7694			
F _{hit}	73.417		0.0001 ^a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Curahan Kerja Anak dan Anggota Lain Sektor Non Perikanan

Hasil pendugaan persamaan curahan kerja anak dan anggota lain sektor non perikanan menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.6614. Penerimaan anak dan anggota lain sektor non perikanan sangat berpengaruh terhadap curahan kerja anak di sektor non perikanan dan memiliki arah yang positif yang berarti semakin bertambah penerimaan di sektor non perikanan maka semakin besar curahan kerja anak dan anggota lain di sektor non perikanan. Curahan kerja anak dan anggota lain sektor perikanan mempunyai tanda negatif artinya curahan kerja anak dan anggota lain di sektor non perikanan menurun apabila curahan kerja mereka di sektor perikanan meningkat.

Tabel 6. Hasil Dugaan Persamaan Curahan Kerja Anak dan Anggota Lain Sektor Non Perikanan

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	289.137088	1.745	0.0856 b	
Penr. anak & ang.lain non perika	0.000989	10.397	0.0001 a	1.0845
Curah anak & ang.lain perikana	-0.051874	-1.606	0.1130 c	-0.2224
Penerimaan suami	-0.000074781	-1.796	0.0770 b	-0.8825
R ²	0.6614			
F _{hit}	42.974		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Penerimaan suami bertanda negatif dan sangat berpengaruh artinya apabila penerimaan suami meningkat maka curahan kerja anak dan anggota lain sektor non perikanan akan menurun. Respon penerimaan anak dan anggota lain non perikanan, curahan kerja anak dan anggota lain sektor perikanan dan penerimaan suami adalah inelastis yang berarti dengan bertambahnya penerimaan sektor non perikanan, curahan

kerja sektor perikanan dan meningkatnya penerimaan orang tua mereka berdampak kecil terhadap peningkatan dan penurunan curahan kerja anak dan anggota lain.

Total Penerimaan Rumah Tangga

Penerimaan Istri

Penerimaan Istri Sektor Perikanan

Penerimaan istri sektor perikanan menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.7373. Berdasarkan nilai uji statistik uji-t hanya tiga peubah penjelas yang berpengaruh terhadap penerimaan istri sektor perikanan, yaitu curahan kerja istri sektor perikanan, biaya usaha istri sektor perikanan dan dummy latihan.

Tabel 7. Hasil Dugaan Persamaan Penerimaan Istri Sektor Perikanan

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	-54392	-0.314	0.7543	
Curah kerja istri usaha perikana	979.515003	7.030	0.0001 a	0.7905
Upah usaha perikanan	0.127980	1.110	0.2712	0.0347
Pengalaman kerja	24136	1.115	0.2688	0.1523
Biaya usaha perikanan	-0.852050	-1.276	0.1064 c	-0.0296
Dummy ikut latihan	226999	2.089	0.0407 a	
R ²	0.7373			
F _{hit}	35.929		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Curahan kerja istri sektor perikanan bertanda positif, penambahan curahan kerja istri sektor perikanan akan meningkatkan penerimaan istri di sektor perikanan. Biaya usaha perikanan berpengaruh negatif, makin besar biaya untuk usaha perikanan maka semakin menurun penerimaan istri di sektor perikanan. Peubah dummy latihan menunjukkan tanda parameter positif, istri nelayan yang pernah mengikuti latihan penerimaan lebih besar dibandingkan dengan yang tidak. Respon curahan kerja istri sektor perikanan, upah kerja sektor perikanan, pengalaman kerja dan biaya usaha istri sektor perikanan inelastis yaitu 0.7904, 0.0347, 0.1523 dan -0.0296, dengan meningkatnya curahan kerja istri sektor perikanan, upah kerja istri sektor perikanan, pengalaman kerja dan biaya usaha berdampak kecil terhadap naik dan turunnya penerimaan istri pada sektor perikanan.

Penerimaan Istri Sektor Non Perikanan

Proporsi keragaman penerimaan istri sektor non perikanan yang tidak dapat diterangkan oleh semua peubah penjelas sebesar 25.67 persen, dan koefisien determinasi 0.7433. Curahan kerja istri sektor non perikanan berpengaruh positif, semakin meningkat curahan kerja maka semakin meningkat pula tingkat penerimaan istri sektor non perikanan. Upah kerja istri sektor perikanan berpengaruh positif, bila tingkat upah kerja meningkat

akan meningkatkan penerimaan istri sektor non perikanan. Pengalaman kerja bertanda positif, pengalaman kerja meningkat maka penerimaan akan meningkat.

Tabel 8. Hasil Dugaan Persamaan Penerimaan Istri Sektor Non Perikanan

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	-134174	-0.768	0.4452	
Curah kerja istri non perikanan	1021.832903	10.353	0.0001 a	0.8433
Upah usaha non perikanan	0.251720	1.382	0.1719	0.0470
Pengalaman kerja	46817	2.629	0.0107 a	0.6183
Biaya usaha non perikanan	-2.129664	-2.549	0.0132 a	-0.3838
Dummy-pernah ikut latihan	111594	1.256	0.2138	
R ²	0.7433			
F _{hit}	37.069		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen
 b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen
 c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Biaya untuk usaha non perikanan berpengaruh negatif, semakin besar biaya yang dikeluarkan maka semakin menurun tingkat penerimaan istri di sektor tersebut. Dummy latihan berpengaruh positif, istri nelayan yang pernah mengikuti latihan penerimaan lebih besar. Respon penerimaan istri sektor non perikanan terhadap curahan kerja istri sektor non perikanan, upah kerja istri sektor non perikanan, pengalaman kerja dan biaya usaha istri sektor non perikanan inelastis sebesar 0.8433, 0.0470, 0.6183 dan -0.3838. Tingginya curahan kerja istri sektor non perikanan, meningkatnya upah kerja istri non perikanan, pengalaman kerja dan meningkatnya biaya usaha istri sektor non perikanan berdampak kecil terhadap penerimaan istri sektor perikanan, meningkatnya biaya usaha istri sektor non perikanan berdampak kecil terhadap penurunan penerimaan istri sektor non perikanan.

Penerimaan Suami

Penerimaan Suami Sektor Perikanan

Hasil dugaan nilai koefisien determinasi persamaan penerimaan suami sektor perikanan sebesar 0.8880. Nilai statistik uji-t untuk curahan kerja suami sektor perikanan dan dummy desa sangat berpengaruh terhadap penerimaan suami sektor perikanan.

Tabel 9. Hasil Dugaan Persamaan Penerimaan Suami Sektor Perikanan

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	1104186	5.220	0.0001 a	
Cur.ker suami sekt. perikanan	1116.532482	13.276	0.0001 a	0.8269
Dummy klasifikasi desa	-1096678	-16.102	0.0001 a	
R ²	0.8880			
F _{hit}	265.483		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen
 b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen
 c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Curahan kerja suami sektor perikanan bertanda positif, semakin besar curahan kerja suami sektor perikanan maka semakin besar penerimaan yang diperoleh dari sektor perikanan. Dummy desa bertanda negatif, berarti penerimaan suami desa miskin lebih kecil dibandingkan dengan penerimaan suami desa tidak miskin. Respon penerimaan suami sektor perikanan terhadap peubah curahan kerja suami sektor perikanan inelastis 0.8269. Ini berarti bahwa meningkatnya curahan kerja suami sektor perikanan berdampak kecil terhadap meningkatnya penerimaan suami sektor perikanan.

Penerimaan Suami Sektor Non Perikanan

Persamaan penerimaan suami sektor non perikanan memiliki koefisien determinasi sebesar 0.9145. Curahan kerja suami sektor non perikanan memiliki tanda positif dan sangat berpengaruh, yang berarti bahwa semakin meningkat curahan kerja suami non perikanan, semakin meningkat penerimaan sektor non perikanan. Dummy klasifikasi desa memiliki tanda negatif, karena di desa miskin penerimaan suami sektor non perikanan lebih kecil dibandingkan dengan desa tidak miskin.

Tabel 10. Hasil Dugaan Persamaan Penerimaan Suami Sektor Non Perikanan

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	6286.526073	0.705	0.4831	
Curah kerja suami non perikan	1196.535214	23.234	0.0001 a	0,9999
Dummy klasifikasi desa	-12548	-1.609	0.1124 c	
R ²	0.9145			
F _{hit}	358.261		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Respon penerimaan suami sektor non perikanan terhadap curahan kerja suami sektor perikanan inelastis yaitu 0.9999, yang berarti peningkatan curahan kerja suami sektor non perikanan berdampak kecil terhadap peningkatan penerimaan suami sektor non perikanan.

Penerimaan Anak dan Anggota Lain

Penerimaan Anak dan Anggota Lain Sektor Perikanan

Hasil dugaan parameter persamaan penerimaan anak dan anggota lain sektor perikanan koefisien determinasi sebesar 0.8098. Untuk nilai statistik uji-t bahwa curahan kerja anak dan anggota lain sektor perikanan sangat berpengaruh terhadap penerimaan kerja anak dan anggota lain sektor perikanan dan mempunyai tanda positif, semakin besar curahan kerja sektor tersebut maka semakin besar pula penerimaan yang diperolehnya. Dummy klasifikasi desa memiliki tanda positif, desa miskin penerimaan anak dan anggota lain lebih besar dibandingkan dengan desa yang tidak miskin. Respon penerimaan anak

dan anggota lain sektor perikanan terhadap peubah eksogen bersifat inelastis yaitu 0.4501, meningkatnya curahan kerja anak dan anggota lain sektor perikanan berdampak kecil terhadap peningkatan jumlah penerimaan anak dan anggota lain sektor perikanan.

Tabel 11. Hasil Dugaan Persamaan Penerimaan Anak dan Anggota Lain Sektor Perikanan

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	-30621	-0.318	0.7511	0.4501
Curah anak & ang.lain perikan	370.279685	4.391	0.0001 a	
Dummy klasifikasi desa	92925	0.776	0.0403 a	
R ²	0.8098			
F _{hit}	93.689		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Penerimaan Anak dan Anggota Lain Sektor Non Perikanan

Hasil pendugaan persamaan penerimaan anak dan anggota lain sektor non perikanan nilai koefisien determinasi sebesar 0.6515. Tanda parameter dugaan sesuai dengan hipotesis, curahan kerja anak dan anggota lain sektor non perikanan mempunyai tanda positif dan sangat berpengaruh, semakin tinggi curahan kerja anak dan anggota lain sektor non perikanan maka akan meningkatkan penerimaan mereka di sektor non perikanan. Dummy desa menunjukkan tanda negatif, karena desa miskin penerimaan anak dan anggota lain sektor non perikanan lebih kecil dibandingkan dengan penerimaan anak desa tidak miskin.

Tabel 12. Hasil Dugaan Persamaan Penerimaan Anak dan Anggota Lain Sektor Non Perikanan

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	71805	1.518	0.1338 c	0.8470
Curah anak & ag.lain non perikan	928.781074	11.172	0.0001 a	
Dummy Klasifikasi desa	-48556	-0.831	0.4087	
R ²	0.6515			
F _{hit}	62.625		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Respon penerimaan anak dan anggota lain sektor non perikanan adalah inelastis yaitu 0.8470. Yang berarti semakin besar curahan kerja anak dan anggota lain sektor non perikanan berdampak kecil terhadap peningkatan penerimaan mereka sektor non perikanan.

Total Biaya Usaha Istri

Konsumsi Pangan Pokok Rumah Tangga

Hasil dugaan koefisien determinasi persamaan konsumsi pangan pokok rumah tangga sebesar 81.52 persen. Konsumsi pangan dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan istri. Namun pengeluaran tersebut tidak responsif terhadap perubahan dari kedua peubah, yang mengindikasikan kecenderungan rumah tangga mempertahankan tingkat status konsumsi pangan pokok saat ini. Investasi SDM bertanda negatif, makin besar investasi untuk SDM maka kesempatan untuk mengkonsumsi pangan pokok semakin rendah untuk rumah tangga.

Tabel 13. Hasil Dugaan Persamaan Konsumsi Pangan Pokok Rumah Tangga

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	1204457	2.895	0.0052 a	
Pendapatan disposabel	0.043165	0.494	0.6227	0.1306
Jumlah tanggungan keluarga	254262	9.733	0.0001 a	0.3404
Tingkat pendidikan istri	15437	1.425	0.0591 b	0.0175
Investasi SDM	-0.082413	-0.504	0.6161	-0.0084
R ²	0.8152			
F _{hit}	71.684		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Respon pengeluaran konsumsi pangan pokok rumah tangga terhadap semua peubah inelastis yaitu 0.1306, 0.3404, 0.0175 dan -0.0084, kenaikan penerimaan disposabel, jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan istri berdampak kecil terhadap peningkatan pengeluaran konsumsi pangan pokok rumah tangga. Kenaikan investasi SDM juga berdampak kecil terhadap penurunan pengeluaran konsumsi pangan pokok. Respon pengeluaran konsumsi pangan pokok yang lebih tinggi hanya terjadi bila penambahan jumlah tanggungan keluarga rumah tangga.

Konsumsi Pangan Non Pokok Rumah Tangga

Hasil dugaan koefisien determinasi persamaan konsumsi pangan non pokok sebesar 0.7836. Pendapatan disposabel sangat berpengaruh dan bertanda positif artinya semakin besar jumlah pendapatan disposabel maka semakin besar jumlah konsumsi pangan non pokok. Respon konsumsi pangan non pokok terhadap semua peubah inelastis berturut-turut 0.5757, 0.2062, -0.00775 dan -0.0053, meningkatnya pendapatan disposabel, jumlah tanggungan keluarga berdampak kecil terhadap peningkatan pengeluaran konsumsi pangan non pokok. Sedangkan bertambahnya tingkat pendidikan istri dan investasi SDM berdampak kecil terhadap penurunan pengeluaran konsumsi pangan non pokok.

Tabel 14. Hasil Dugaan Persamaan Konsumsi Pangan Non Pokok Rumah Tangga

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
--------	------------------	----------	-------------	-------------

Intersep	427050	1.182	0.2414	
Pendapatan disposabel	0.158925	2.097	0.0399 a	0.5757
Jumlah tanggungan keluarga	128670	5.674	0.0001 a	0.2062
Tingkat pendidikan istri	-5716.880210	-0.608	0.5455	-0.0077
Investasi SDM	-0.043495	-0.306	0.7604	-0.0053
R ²	0.7836			
F _{hit}	58.845		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Konsumsi Papan

Hasil dugaan nilai koefisien determinasi persamaan konsumsi papan sebesar 0.4966. Pendapatan disposabel memiliki tanda positif, makin besar jumlah pendapatan disposabel semakin besar konsumsi untuk papan .

Tabel 15. Hasil Dugaan Persamaan Konsumsi Papan Rumah Tangga

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	39449	0.383	0.7029	
Pendapatan disposabel	0.124085	3.290	0.0016 a	2.5071
Konsumsi pangan	-0.124315	-2.712	0.0085 a	-1.5234
Investasi SDM	-0.083647	-1.476	0.1448 c	-0.0569
Tabungan keluarga	0.064409	0.805	0.4237	0.0905
R ²	0.4966			
F _{hit}	16.029		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Konsumsi pangan menunjukkan tanda negatif, peningkatan pengeluaran konsumsi pangan akan menurunkan pengeluaran untuk konsumsi papan. Respon pengeluaran untuk konsumsi papan terhadap pendapatan disposabel dan konsumsi pangan elastis yaitu 2.5071 dan -1.5234, semakin besar pendapatan disposabel dan konsumsi pangan rumah tangga akan berdampak besar terhadap peningkatan dan penurunan konsumsi papan. Respon pengeluaran untuk konsumsi papan terhadap investasi SDM dan tabungan keluarga inelastis -0.0569 dan 0.0905. Peningkatan investasi SDM dan bertambah besar tabungan keluarga berdampak kecil terhadap menurun dan meningkat pengeluaran untuk konsumsi papan.

Konsumsi Sandang

Hasil dugaan nilai koefisien determinasi persamaan konsumsi sandang sebesar 28.37 persen. Pendapatan disposabel bertanda positif dan sangat berpengaruh, semakin besar pendapatan disposabel akan meningkatkan konsumsi sandang. Konsumsi pangan menunjukkan tanda negatif, meningkatnya pengeluaran untuk konsumsi pangan akan menurunkan pengeluaran konsumsi sandang. Jumlah tanggungan keluarga bertanda positif, semakin besar jumlah anggota keluarga semakin meningkat konsumsi sandang.

Tingkat pendidikan istri nelayan memiliki tanda negatif, semakin tinggi tingkat pendidikan istri semakin menurun konsumsi sandang.

Respon konsumsi sandang rumah tangga terhadap pendapatan disposabel dan konsumsi pangan elastis sebesar 1.6232 dan -1.1676. Semakin besar pendapatan disposabel dan meningkat pengeluaran untuk konsumsi berdampak besar terhadap peningkatan dan penurunan pengeluaran sandang. Respon konsumsi sandang terhadap jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan istri inelastis 0.1136 dan -0.0059. Peningkatan jumlah tanggungan keluarga berdampak kecil terhadap meningkatnya pengeluaran untuk sandang dan meningkatnya pendidikan istri berdampak kecil terhadap menurunnya konsumsi sandang.

Tabel 16. Hasil Dugaan Persamaan Konsumsi Sandang Rumah Tangga

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	171387	0.807	0.4226	
Pendapatan disposabel	0.100661	4.463	0.0001 a	1.6232
Konsumsi pangan	-0.119392	-1.212	0.2299	-1.1677
Jumlah tanggungan keluarga	15926	0.395	0.0941 b	0.1136
Tingkat pendidikan istri	-971.179008	-0.184	0.8546	-0.0059
R ²	0.2837			
F _{hit}	16.436		0.0002 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Konsumsi Lain-lain

Hasil dugaan nilai koefisien determinasi konsumsi lain-lain menunjukkan sebesar 0.5148, dengan pendapatan disposabel berpengaruh positif terhadap konsumsi lain-lain, semakin meningkat pendapatan disposabel semakin besar konsumsi lain-lain. Konsumsi pangan bertanda negatif, semakin besar konsumsi pangan rumah tangga semakin menurun biaya pengeluaran lain-lain. Tabungan rumah tangga bertanda positif, semakin besar tabungan rumah tangga semakin besar konsumsi lain-lain. Jika rumah tangga kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan lain-lain maka mereka bisa menggunakan uang tabungan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, seperti pengeluaran untuk pesta, Maulid, rekreasi keluarga dan membeli kebutuhan rumah tangga lain.

Tabel 17. Hasil Dugaan Persamaan Konsumsi Lain-lain Rumah Tangga

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	-91772	-0.541	0.5901	
Pendapatan disposabel	0.164848	6.015	0.0001 a	2.3567
Konsumsi pangan	-0.152154	-2.567	0.0125 a	-1.3193
Tabungan keluarga	0.170886	1.471	0.1461 c	0.1699
R ²	0.5148			
F _{hit}	23.344		0.0001 a	

- Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen
 b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen
 c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Respon konsumsi lain-lain terhadap pendapatan disposabel dan konsumsi pangan elastis sebesar 2.3567 dan -1.3193, kenaikan pendapatan disposabel dan konsumsi pangan berdampak besar terhadap besarnya konsumsi lain-lain, sedangkan peningkatan konsumsi pangan keluarga berdampak besar terhadap penurunan konsumsi lain-lain. Respon konsumsi lain-lain terhadap tabungan keluarga in elastis yaitu 0.1699, berarti bertambah besar tabungan keluarga akan berdampak kecil terhadap besarnya konsumsi lain-lain.

Investasi Rumah Tangga

Investasi Kesehatan

Dugaan nilai koefisien determinasi persamaan investasi kesehatan rumah tangga sebesar 0.1371, dengan nilai statistik uji-t, bahwa investasi kesehatan dipengaruhi secara positif oleh pendapatan disposabel dan pendidikan istri. Meningkatnya pendidikan istri sebagai *proksi* pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan dapat mengarahkan rumah tangga menambah jumlah investasi untuk kesehatan. Konsumsi untuk pangan pokok bertanda negatif, semakin besar pengeluaran untuk konsumsi pangan pokok, semakin menurun investasi untuk kesehatan.

Tabel 18. Hasil Dugaan Persamaan Investasi Kesehatan Rumah Tangga

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	49144	0.364	0.7172	
Pendapatan disposabel	0.023658	2.439	0.0175 a	0.9530
Jumlah tanggungan keluarga	7891.228525	0.328	0.7441	0.1407
Tingkat pendidikan istri	2780.554593	0.923	0.0592 b	0.0419
Konsumsi pangan pokok	-0.033693	-0.377	0.7073	-0.4485
R ²	0.1371			
F _{hit}	12.582		0.0452 a	

- Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen
 b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen
 c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Respon investasi kesehatan terhadap semua peubah yang mempengaruhi inelastis 0.9530, 0.1407, 0.0419, dan -0.4485, meningkatnya pendapatan disposabel, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan istri berdampak kecil terhadap peningkatan investasi kesehatan. Sedangkan meningkatnya konsumsi pangan pokok berdampak kecil terhadap penurunan investasi kesehatan keluarga.

Investasi Pendidikan

Hasil dugaan persamaan nilai koefisien determinasi persamaan investasi pendidikan sebesar 0.8214. Pendapatan disposabel berpengaruh positif terhadap investasi pendidikan,

apabila pendapatan disposabel meningkat maka investasi untuk pendidikan juga semakin besar. Jumlah anak sekolah berpengaruh positif, semakin besar jumlah anak yang bersekolah maka investasi pendidikan yang dibutuhkan semakin besar pula. Konsumsi pangan berpengaruh negatif, konsumsi pangan meningkat maka pengeluaran untuk investasi pendidikan berkurang, karena konsumsi pangan merupakan faktor utama bagi rumah tangga istri nelayan pekerja.

Tabel 18. Hasil Dugaan Persamaan Investasi Pendidikan Rumah Tangga

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	-489281	-1.941	0.0566 b	
Pendapatan disposabel	0.192973	3.488	0.0009 a	2.0617
Tingkat pendidikan istri	2754.873232	0.243	0.8086	0.0110
Jumlah anak sekolah	454912	10.340	0.0001 a	0.9216
Konsumsi pangan	-0.180302	-2.646	0.0102 a	-1.1684
R ²	0.8214		0.0001 a	
F _{hit}	74.753			

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen

b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen

c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Respon investasi pendidikan terhadap peubah pendapatan disposabel dan konsumsi pangan adalah elastis yaitu sebesar 2.0617 dan -1.1684 yang berarti dengan meningkat pendapatan disposabel dan konsumsi pangan maka akan berdampak besar terhadap peningkatan dan penurunan jumlah pengeluaran untuk investasi pendidikan. Sedangkan respon tingkat pendidikan istri dan jumlah anak sekolah terhadap investasi pendidikan adalah inelastis yang berarti semakin tinggi tingkat pendidikan istri dan banyaknya anak yang bersekolah berdampak kecil terhadap peningkatan pengeluaran investasi pendidikan keluarga .

Investasi Produksi Usaha Istri

Hasil dugaan nilai determinasi sebesar 0.2308 persamaan investasi produksi usaha istri sebesar 23.08 persen. Tanda parameter dugaan sesuai dengan hipotesis, pendapatan disposabel bertanda positif. Konsumsi pangan menunjukkan arah yang negatif, peningkatan konsumsi pangan akan mengurangi investasi produksi usaha istri. Konsumsi lain-lain memiliki tanda negatif, yang berarti bila konsumsi lain-lain meningkat maka investasi produksi usaha istri menurun. Respon untuk pendapatan disposabel, konsumsi pangan dan pengeluaran lain-lain elastis yaitu 2.7365, -1.6814 dan -1.6532. Semakin meningkat penerimaan disposabel akan berdampak besar terhadap peningkatan investasi produksi usaha istri. Semakin meningkat konsumsi pangan dan pengeluaran lain-lain maka dampaknya akan semakin besar menurunkan investasi produksi usaha istri. Respon untuk

tabungan keluarga inelastis yaitu -0.0805 yang berarti meningkatnya tabungan keluarga berdampak kecil terhadap menurunnya investasi produksi usaha istri.

Tabel 19. Hasil Dugaan Persamaan Investasi Produksi Usaha Istri Nelayan

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	255247	1.799	0.0767 b	
Pendapatan disposabel	0.065756	1.763	0.0826 b	2.7365
Konsumsi pangan	-0.066614	-1.183	0.2411	-1.6814
Konsumsi lain-lain	-0.567945	-3.170	0.0023 a	-1.6532
Tabungan keluarga	-0.027814	-0.275	0.7846	-0.0805
R ²	0.2308			
F _{hit}	14.876		0.0017 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen
 b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen
 c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Tabungan Rumah Tangga

Dugaan nilai koefisien determinasi pada persamaan tabungan keluarga sebesar 0.6793. Dari keempat variabel tersebut hanya pendapatan disposabel yang berpengaruh secara positif sedangkan variabel lain berpengaruh secara negatif dan semua variabel sangat berpengaruh.

Tabel 20. Hasil Dugaan Persamaan Tabungan Rumah Tangga

Peubah	Parameter Dugaan	t-hitung	Taraf nyata	Elastisitas
Intersep	12564	0.069	0.9450	
Pendapatan disposabel	0.575265	3.826	0.0003 a	8.2712
Jumlah tanggungan keluarga	-95116	-2.646	0.0102 a	-0.6051
Jumlah anak sekolah	-135616	-3.854	0.0003 a	-0.3698
Total pengeluaran	-0.472909	-2.795	0.0068 a	-15.8494
R ²	0.6793			
F _{hit}	34.418		0.0001 a	

Keterangan: a. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 5$ persen
 b. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 10$ persen
 c. berbeda nyata pada taraf uji $\alpha = 15$ persen

Pendapatan disposabel berpengaruh terhadap tabungan rumah tangga dan bertanda positif, berarti semakin besar pendapatan disposabel semakin besar tabungan keluarga. Jumlah tanggungan keluarga bertanda negatif, karena jika tanggungan keluarga lebih besar maka tabungan keluarga semakin sedikit. Jumlah anak sekolah bertanda negatif, jika jumlah anak sekolah meningkat maka tabungan keluarga akan berkurang. Total pengeluaran bertanda negatif, semakin meningkat maka tingkat tabungan keluarga menurun.

Respon menabung terhadap pendapatan disposabel dan total pengeluaran sangat elastis yaitu 8.2712 dan -15.8494, yang berarti kenaikan pendapatan disposabel berdampak besar terhadap besarnya tabungan rumah tangga. Kenaikan total pengeluaran berdampak besar terhadap menurunnya tingkat tabungan. Respon tabungan rumah tangga terhadap jumlah tanggungan keluarga dan jumlah anak sekolah inelastis yaitu -0.6051 dan -0.3698

artinya bertambahnya jumlah tanggungan keluarga dan jumlah anak sekolah masing-masing akan berdampak kecil terhadap menurunnya tingkat tabungan rumah tangga.

KESIMPULAN

1. Hasil dugaan model menunjukkan curahan kerja istri sektor perikanan hanya responsif terhadap total penerimaan suami dan curahan kerja istri sektor non perikanan serta penerimaan istri sektor perikanan. Sedangkan curahan kerja istri sektor non perikanan dipengaruhi oleh penerimaan istri sektor non perikanan, jumlah tanggungan keluarga dan curahan kerja istri sektor perikanan. Curahan kerja suami sektor perikanan dipengaruhi oleh usia, penerimaan suami sektor perikanan dan jumlah tanggungan keluarga. Curahan kerja suami sektor non perikanan dipengaruhi oleh penerimaan suami sektor non perikanan dan jumlah anak sekolah. Curahan kerja anak responsif terhadap penerimaan anak sektor perikanan dan curahan kerja anak non perikanan responsif terhadap penerimaan anak non perikanan.
2. Penerimaan istri sektor perikanan dipengaruhi oleh curahan kerja istri sektor perikanan, biaya usaha sektor perikanan, dan dummy latihan. Kenaikan biaya usaha sektor perikanan akan menurunkan penerimaan istri. Penerimaan istri sektor non perikanan dipengaruhi oleh curahan kerja istri non perikanan, pengalaman kerja serta biaya usaha istri non perikanan. Biaya usaha istri sektor non perikanan berkolerasi negatif, penerimaan suami sektor perikanan dan non perikanan dipengaruhi oleh curahan kerja sektor tersebut dan dummy klasifikasi desa. Penerimaan anak dan anggota lain perikanan dan non perikanan dipengaruhi curahan kerja dan dummy desa.
3. Konsumsi pangan pokok rumah tangga dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan istri. Konsumsi pangan non pokok dipengaruhi oleh pendapatan disposabel dan jumlah tanggungan keluarga. Konsumsi pangan dipengaruhi dan respon terhadap pendapatan disposabel dan konsumsi pangan. Konsumsi pangan dan investasi SDM akan menurunkan konsumsi pangan. Konsumsi pangan respon terhadap pendapatan disposabel dan total konsumsi pangan. Konsumsi lain-lain dipengaruhi pendapatan disposabel dan konsumsi pangan.
4. Investasi kesehatan meningkat dengan semakin tinggi pendapatan disposabel dan tingkat pendidikan istri. Sedangkan Investasi pendidikan sangat respon terhadap pendapatan disposabel dan konsumsi pangan, akan tetapi investasi pendidikan semakin turun bila konsumsi pangan meningkat. Investasi produksi usaha istri tergantung pada pendapatan disposabel. Pengeluaran investasi produksi lebih respon dibanding konsumsi pangan dan konsumsi lain-lain terhadap perubahan pendapatan disposabel.

Akan tetapi, investasi produksi usaha istri semakin turun bila konsumsi pangan dan konsumsi lain-lain meningkat.

5. Tabungan rumah tangga meningkat dengan meningkatnya pendapatan disposabel. Sebaliknya, nilai tabungan menurun jika jumlah tanggungan keluarga, anak yang bersekolah dan total pengeluaran meningkat.

DAFTAR PUSATAKA

- Aryani, F. 1994. Analisis Curahan Kerja dan Kontribusi Penerimaan Keluarga Nelayan Dalam Kegiatan Ekonomi di Desa Pantai. (Studi Kasus : di Desa Pasir Baro, Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi). Tesis Magister Sains. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Becker, G.S. 1965. The Theory of The Allocation of Time. *The Economic Journal* 229 (75): 493-517.
- Dinas Perikanan dan Kelautan, NAD. 2000. Buku Tahunan Statistik Perikanan 1999. Dinas Perikanan dan Kelautan NAD, Banda Aceh.
- Intriligator, M.D. 1978. *Econometric Models, Techniques and Applications*. Prentice Hall, Inc., New Jersey.
- Koutsoyiannis, A. 1977. *Theory of Econometrics : An Introductory Exposition of Econometric Methods*. Second Edition. Harper And Row Publishers. Inc., New York.
- Mangkuprawira, S. 1985. Alokasi Waktu dan Kontribusi Kerja Anggota Keluarga dalam Kegiatan Ekonomi Rumahtangga : Studi Kasus di Dua Tipe Desa di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Disertasi Doktor. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Pindyck, R. and D. Rubinfeld. 1991. *Econometric Models and Economic Forecast*. 3 rd Edition. Mc Graw Hill International Edition. Singapore.
- Renati. 1998. Analisis Alokasi Waktu Kerja dan Penerimaan Rumahtangga Nelayan dalam Kegiatan Ekonomi di beberapa Desa Nelayan Miskin dan Tidak Miskin. Tesis Magister Sains. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Singh, I., L. Squire and J. Strauss. 1986. *The Basic Model : Theory, Empirical Results, and Policy Conclusions*. In Singh et.al. *Agricultural Household Models : Extension, Applications, and Policy*. The Johns Hopkins University Press. Baltimore.
- Siregar. M. 1995. Persepsi Wanita Nelayan Terhadap Pemanfaatan Waktu untuk Kegiatan yang Menghasilkan Penerimaan. Tesis Magister Sains. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sitorus, M.T.F. 1994. Peranan Wanita dalam Rumahtangga Nelayan Miskin di Pedesaan Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor*, 4 (8): 45-64.